

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) merupakan upaya rumah sakit agar meningkatkan kemampuan pasien, klien dan kelompok masyarakat sehingga pasien dapat mandiri dalam mempercepat masalah dan rehabilitasinya, mandiri dalam meningkatkan kesehatan, mencegah masalah kesehatan, dan mengembangkan upaya kesehatan melalui pembelajaran sesuai sosial budaya masing-masing. Promosi kesehatan rumah sakit didefinisikan sebagai proses memberdayakan pasien, keluarga pasien, sumber daya manusia rumah sakit, pengunjung rumah sakit dan masyarakat sekitar rumah sakit agar berperan serta aktif dalam proses asuhan untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju pencapaian derajat kesehatan yang optimal (Permenkes RI, No 44 2018).

Rumah sakit wajib menyelenggarakan promosi kesehatan dengan prinsip paradigma sehat, kesetaraan, kemandirian, keterpaduan, dan kesinambungan. Rumah sakit melakukan promosi kesehatan kepada publik yakni pasien, keluarga pasien, sumber daya manusia rumah sakit, pengunjung rumah sakit, dan masyarakat sekitar rumah sakit (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit menyebutkan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara

paripurna (meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit di Kota Padang tahun 2021 sebanyak 26 Rumah Sakit. Dengan 2 kategori yaitu 12 Rumah Sakit Umum dan 14 Rumah Sakit Khusus. Dimana 2 Rumah Sakit berada dibawah naungan Kemenkes/Dikti, 1 Rumah Sakit dibawah naungan Pemerintah Provinsi, 1 Rumah Sakit dibawah naungan Pemerintah Kota, 2 Rumah Sakit dibawah naungan TNI/POLRI, 1 Rumah Sakit dibawah naungan BUMN dan 19 Rumah Sakit Swasta yang terdiri 8 Rumah Sakit Umum dan 11 Rumah Sakit Khusus (Profil Kesehatan, 2021).

Reksodiwiryono yang terletak di kawasan Ganting, Kota Padang, Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono yang memiliki Visi " Rumah Sakit Pilihan Utama Prajurit PNS dan Keluarga Serta Masyarakat Umum " Misi: Mengutamakan keselamatan pasien dan pelayanan yang bermutu, Menyediakan SDM yang lengkap dan profesional, Menyediakan sarana prasarana kesehatan yang terbaik dan paripurna. Rumah sakit Tk III dr. reksodiwiryono juga sudah memiliki Unit PKRS sendiri (Rumah Sakit dr. Reksodiwiryono, 2022).

Pelaksanaan promosi kesehatan di rumah sakit dengan cara menerapkan strategi pemberdayaan, bina suasana dan advokasi dengan melalui pendekatan individu, kelompok dan massa. Pemberian promosi kesehatan di rumah sakit Tk III dr. Reksodiwiryono tidak hanya dilakukan di dalam gedung rumah sakit, tapi juga diluar gedung rumah sakit dengan melihat jumlah kunjungan wilayah pasien terbanyak yang berobat ke RS Reksodiwiryono. Penyuluhan kesehatan

berupa penyuluhan senam jantung sehat dan senam lansia (Laporan RS Tk III dr. Reksodiwiryo, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Febrian (2020) Menunjukkan bahwa implementasi penyelenggaraan PKRS masih belum optimal pelaksanaannya, meskipun telah adanya dukungan dan komitmen pelaksana yang baik, namun ada faktor lain yang bisa mempengaruhi implementasi konsep tersebut seperti masih belum lengkapnya sumber daya yang dimiliki, komunikasi yang terjalin antar petugas masih kurang terkait aktivitas PKRS, dan masih adanya hambatan sikap pelaksana terkait konsep ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah diharapkan pihak rumah sakit agar merealisasikan dukungan dan komitmen menjadi suatu kebutuhan untuk mengimplementasikan PKRS dengan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian Kusumawardani dan Werdani (2019) memperoleh hasil bahwa, pada *input*, cara program melalui media sosial dianggap paling efektif dan program ini dilakukan berdasarkan surat kerja dari Direktur rumah sakit. Pada *process*, dalam pelaksanaan mengalami beberapa kendala teknis dan SDM dalam tim, saat pelaksanaan belum semua SDM terlibat didalamnya hanya sebagian saja. Pada *output*, program sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan namun belum ada indikator capaian program secara kuantitatif sehingga belum bisa dilakukan evaluasi secara optimal.

Dampak yang dapat terjadi apabila PKRS tidak dilaksanakan antara lain dapat menyebabkan tingginya jumlah pasien dengan perilaku yang tidak sehat yang mengarah pada angka kejadian penyakit tidak menular, besarnya

anggaran kesehatan untuk rumah sakit (lebih dari 70%), masalah peningkatan mutu dan keselamatan pasien, meningkatkan infeksi nosokomial yang berisiko bagi kesehatan. Pentingnya promosi kesehatan di rumah sakit karena efektivitas suatu pengobatan, selain dipengaruhi oleh pola pelayanan kesehatan yang ada, sikap dan keterampilan para unit PKRS, juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sikap, pola hidup pasien, dan keluarga pasien serta tergantung pada tingkat kerja sama yang positif antara personel kesehatan dengan pihak pasien beserta keluarganya (Ramadhona dan Budiati, 2021).

Hasil survey awal di Rumah Sakit Tk III dr. Reksodiwiryo yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2023 dengan melakukan wawancara kepada salah satu tenaga unit perencanaan dan pengembangan media di Rumah Sakit Tk III dr. Reksowidiryo. Pelaksanaan promosi kesehatan di rumah sakit Tk III dr. Reksodiwiryo mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Belum terlaksana dengan optimal karena promosi kesehatan yang sukses membutuhkan partisipasi aktif masyarakat. Namun tidak semua orang yang datang ke rumah sakit merespon atau memperhatikan program promosi kesehatan yang dilakukan oleh rumah sakit maka dari itu hal ini memerlukan dukungan yang sangat baik.

Dalam sepanjang tahun 2022 program kerja unit PKRS RS Tk III dr. Reksodiwiryo belum pernah dilakukan pelatihan tenaga promkes rumah sakit, senam jantung sehat ini dilihat dari data kunjungan wilayah pasien terbanyak yang datang berobat ke rumah sakit, promkes dikelurahan atau kecamatan,

pembuatan video profil rumah sakit, pembuatan video layanan unggul rumah sakit, TV SHOW di Poliklinik, TV SHOW di ruang rawat inap, Video edukasi kesehatan rawat jalan dan penambahan *Leaflet, Poster, X Banner*. Program kerja yang sudah dibuat seharusnya dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan penelitian mengenai Analisis Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Di Rumah Sakit Tk III dr. Reksowidiryo Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Implemtasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Di Rumah Sakit Tk III dr. Reksodiwiryo Tahun 2023 ? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui implementasi promosi kesehatan Rumah Sakit Tk III dr. Reksowidiryo Tahun 2023

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui informasi tentang masukan (*input*) dari, tenaga kesehatan, dana, sarana prasarana serta kebijakan promosi kesehatan rumah sakit.
- b. Diketahui informasi tentang proses (*process*) dari pelaksanaan promosi kesehatan rumah sakit, strategi dalam promosi kesehatan rumah sakit.
- c. Diketahui informasi tentang keluaran (*output*) terlaksananya promosi kesehatan rumah sakit.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta keterampilan tentang analisis implementasi promosi kesehatan rumah sakit.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan masukan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya serta dapat merencanakan dan menyediakan program-program promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat mengenai implementasi promosi kesehatan rumah sakit.

2. Secara Praktis

a. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai bahan bacaan, masukan dan juga memberikan kontribusi nyata dalam pengabdian masyarakat dan pengembangan ilmu metode penelitian di STIKes Alifah Padang.

b. Bagi institusi tempat penelitian

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam memberikan informasi-informasi kesehatan dan digunakan untuk memonitor tren kesehatan masyarakat, evaluasi program-program promosi kesehatan, atau mendukung keputusan kebijakan di rumah sakit.

E. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini membahas tentang Analisis Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Tk III dr. Reksodiwiryo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi apa adanya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus 2023 di Rumah Sakit Tk III dr. Reksodiwiryo dan pengumpulan data dari tanggal 13 Juni – 28 Juni 2023. Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 Ketua unit PKRS, 1 Sekertaris, 1 Sub unit perencanaan dan pengembangan media, 1 Sub unit penyuluhan, 1 pasien rawat jalan dan 1 rawat inap dengan metode wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi dan telaah dokumen. Analisis data menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi teknik.